

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan perusahaan manufaktur semakin berkembang dan beraneka ragam. Menurut Widjaya (2002) Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Pada dasarnya semua perusahaan pasti menginginkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan harus bisa menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin.

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap untuk dijual. Contoh perusahaan manufaktur di Indonesia diantaranya adalah perusahaan manufaktur semen, keramik, kaca, logam, kimia, plastik, pakan ternak, kayu, kertas, dll. Dalam perusahaan manufaktur, proses produksi merupakan hal yang sangat penting. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan serta persaingan pasar dalam era globalisasi, maka perusahaan manufaktur dapat menghasilkan jenis produk yang beraneka ragam.

Dalam proses produksi, perusahaan mengeluarkan biaya produksi seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya tersebut akan digunakan untuk menghasilkan produk utama (*main product*). Dalam memproduksi *main product* terdapat sisa limbah atau sampah yang dihasilkan dari *main product*. Sisa limbah atau sampah tersebut disebut dengan produk sampingan (*by product*). Menurut Siregar et al (2014) pengertian dari *main product* adalah satu produk atau lebih yang nilai jualnya relatif lebih tinggi, yang diproduksi bersama dengan produk lain yang nilai jualnya relatif rendah, sedangkan *by product* adalah satu produk lain yang nilai jualnya relatif lebih rendah, yang diproduksi bersama dengan produk lain yang nilai jualnya relatif lebih tinggi. Menurut Siregar et al (2014) *by product* merupakan hasil sampingan dari proses produksi *main product*. Suatu proses produksi bisa menghasilkan beberapa produk yang berbeda yang berasal dari input yang sama. Berbagai jenis produk yang dihasilkan baru terpisah satu sama lain setelah melewati titik tertentu dalam proses produksinya. Titik inilah yang disebut titik (*split-off*). Titik tertentu ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan memisahkan produk. Setelah proses pemisahan maka produk dapat dijual atau dilakukan pemrosesan lebih lanjut dahulu sebelum dijual.

Dalam kenyataannya sering kali produk-produk yang nilai jualnya relatif kecil ini atau biasa disebut produk sampingan tidak memerlukan pemrosesan lebih lanjut, tetapi dalam beberapa pertimbangan tidak tertutup kemungkinan produk sampingan memerlukan pemrosesan lebih lanjutan agar laku dalam pasaran. Pemrosesan lebih lanjut inilah yang ditambahkan sebagai biaya untuk menambah nilai produk sampingan ini. Teorinya terdapat beberapa metode kalkulasi perhitungan dalam menetapkan biaya produk sampingan dalam memperoleh laba suatu industri. Diantaranya, dengan metode tanpa harga pokok dan metode harga pokok (Mulyadi, 1996).

Pabrik tahu “saudara jaya” adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan kedelai. Produk yang dihasilkan berupa tahu basah dan tahu kering sebagai produk utama (*main product*) sedangkan ampas tahu sebagai produk sampingan (*by product*). Produk sampingan tersebut dijual kepada pihak luar oleh perusahaan untuk dijadikan makan ternak. Dalam memasarkan produknya memerlukan salah satu faktor yakni menentukan harga pokok penjualan yang nantinya dijadikan sebagai dasar penetapan harga jual. Penetapan harga jual dari produk yang dihasilkan sering kali terjadi kesulitan dalam menentukannya, hal ini karena faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan tentang penetapan harga jual tersebut adalah faktor yang timbul dari dalam misalnya biaya produk atau jasa, dan faktor dari luar misalnya tentang harga produk yang dipasarkan oleh perusahaan yang sejenis dengan harga yang lebih murah dari harga yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Harga pokok produksi dan harga pokok penjualan adalah nyawa bagi perusahaan manufaktur. Perhitungan harga pokok penjualan sangat penting bagi perusahaan manufaktur, karena apabila perhitungan harga pokok penjualan terlalu tinggi akan menyebabkan harga yang jual tinggi pula. Sehingga tidak akan terjangkau oleh daya beli atau setidaknya tidaknya akan mampu mengurangi permintaan akan produk. Selain itu harga pokok penjualan juga bisa untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Dengan asumsi apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penentuan Harga Pokok Penjualan Utama dan Produk Sampingan pada Pabrik Tahu Saudara Jaya”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam Latar Belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok penjualan utama dan produk sampingan pada pabrik tahu saudara jaya?

2. Bagaimana penyajiannya dalam laporan laba rugi ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penentuan harga pokok penjualan produk utama dan produk sampingan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana perhitungan serta laporan harga pokok penjualan produk utama dan produk sampingan
2. Mengetahui bagaimana penyajiannya dalam laporan laba rugi

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumbangan pemikiran atas perhitungan harga pokok penjualan sebagai dasar dalam penentuan harga jual
- b. Bagi Almamater, penelitian ini menjadi sumbangan khasanah ilmu pengetahuan dan bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman, sehingga dapat diketahui sejauh mana diterapkan teori-teori yang diperoleh selama di perguruan tinggi sehubungan dengan masalah tersebut.